

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan UU No 17 Tahun 2023 pasal 1 mengatakan keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Bagi kehidupan manusia salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan masyarakat adalah kesehatan gigi dan mulut. (Kemenkes RI, No 17 Tahun 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, Kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Menurut WHO tahun (2022), memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 Miliar orang diseluruh dunia. Secara global, diperkirakan 2 Miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies gigi sulung (WHO, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun (2018), menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/ berlubang/ sakit 45,3%. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i 10-14 tahun yang mengalami gigi rusak/ berlubang di proporsi Sumatera Utara adalah 43,1% (Kemenkes, 2021). Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan jaringan keras dan jaringan lunak yang sehat serta elemen terkait di rongga mulut yang memungkinkan orang untuk makan, berbicara dan berinteraksi secara sosial tanpa gangguan fungsional, gangguan estetika dan keluhan terkait penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Salah satu penyebab seorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah

satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut (Muliadi A, dkk, 2021).

Peningkatan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Upaya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dilakukan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan kesadaran, kemudian diharapkan dapat membentuk sebuah perilaku yang akan memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak (Larasati dkk, 2021).

Leaflet merupakan salah satu media penyuluhan berbentuk media cetak yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto yang menarik perhatian sehingga mempermudah pemahaman dan meningkatkan semangat sasaran penyuluhan (Nasifah P, dkk., 2023).

Dari hasil survey awal yang dilakukan pada anak SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan pada 10 orang siswa/i ada 5 orang yang pengetahuan tentang kesehatan gigi masih kurang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan di SD tersebut dengan melakukan penyuluhan menggunakan media leaflet.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas V UPTD SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan

menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak Kelas V UPTD SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan.”

C. Tujuan Penelitian .

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Anak Kelas V UPTD SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada anak SD kelas V Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada anak SD kelas V Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V UPTD SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet*.
2. Dapat menambah referensi bagi peneliti sebelumnya, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama penelitian.
3. Bagi tempat penelitian hasil penelitian ini dapat menjadi informasi kepada pihak sekolah bahwa media *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut siswa/i.